



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang meliputi objek penelitian, desain penelitian, variabel – variabel penelitian, teknik pengambilan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, terdapat penjelasan mengenai indikator atau cara pengukuran masing – masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Kemudian, akan dijelaskan juga mengenai metode analisis yang akan digunakan dalam teknik analisis data.

Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data yang dimana penulis mengumpulkan data yang diperlukan. Teknik pengambilan sampel diambil dari populasi yang ada dan pengukuran hasil penelitian penulis menggunakan metode analisis.

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020 hingga tahun 2022. Data yang digunakan dan dipakai oleh penulis pada penelitian ini merupakan data laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dari tahun 2020 hingga tahun 2022 yang terdapat pada website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni www.idx.co.id. Dan data yang didapat oleh penulis akan digunakan untuk mengukur serta menguji variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian yaitu

Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Inventory Intensity*. Peneliti memakai perusahaan manufaktur dikarenakan manufaktur adalah sektor terbesar dalam bursa efek Indonesia sehingga informasi dan data yang diperoleh peneliti akan lebih banyak, tepat, dan lengkap.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber; a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, kemudian dianalisa secara statistik untuk menguji hipotesis. Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014:148), desain penelitian dibagi menjadi 8 kelompok, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini menggunakan studi formal, karena penelitian dimulai dengan hipotesis dan menggunakan spesifikasi sumber data, serta melibatkan prosedur yang tepat untuk melakukan penelitian dimulai dengan hipotesis dan menggunakan spesifikasi sumber data, serta melibatkan prosedur yang tepat untuk melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Inventory Intensity* terhadap penghindaran pajak dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun terakhir, yaitu 2020 hingga 2022. Tujuan dari studi formal yaitu untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan – pertanyaan yang ada pada penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian ini termasuk dalam kategori studi pengamatan (*observational studies*). Hal ini dikarenakan peneliti mengumpulkan data – data perusahaan sampel dengan cara mengamati dan mencatat informasi dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022.



3. berdasarkan pengendalian *control* variabel oleh peneliti

Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian *ex post facto*, yang dimana peneliti tidak memiliki *control* untuk memanipulasikan variabel, dan peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi.

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kausal (*causal explanatory*) dikarenakan penelitian tersebut berhubungan dengan pertanyaan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruh” atau “sebab-akibat” dari variabel independen terhadap variabel dependen

5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian studi *cross-sectional* dan *time series*, dikarenakan data yang dikumpulkan beberapa banyak bersumber dari fenomena *at one point in time* dan sampel jangka waktu tertentu yang digunakan peneliti bersumber dari perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

6. Berdasarkan cakupan topik penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian studi statistik, dikarenakan penelitian ini menggunakan desain sampel serta hipotesis. Dan akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik sehingga penelitian ini dapat mengetahui karakteristik populasi melalui kesimpulan dari karakter sampel.



7. Berdasarkan lingkungan riset penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*field condition*), dikarenakan penelitian ini menggunakan data-data yang digunakan secara aktual atau berdasarkan data yang fakta dan valid.

Maka dapat disimpulkan penelitian ini diperoleh dari sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022.

8. Berdasarkan persepsi subjek terhadap penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang sudah ada di Bursa Efek Indonesia. Selama penelitian berlangsung, melalui situs website www.idx.co.id sehingga penelitian ini tidak menimbulkan ataupun menyebabkan penyimpangan bagi partisipan dalam melakukan kegiatan secara rutin sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang digunakan oleh penulis yakni variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas yang digunakan penulis dalam penelitian ini yakni profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *inventory intensity* sedangkan variabel terikat yang digunakan oleh penulis yakni penghindaran pajak.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau yang sering disebut variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan variabel lain sehingga tidak dapat berdiri sendiri. Oleh karena itu, variabel dependen diartikan hasil dari variabel independen atau bebas. Maka variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak.



Penghindaran pajak atau *tax avoidance* dapat diukur menggunakan proksi ataupun rumus *Effective Tax Rate* (ETR). Semakin besar *effective tax rate* perusahaan maka akan semakin rendah

penghindaran perusahaan. Berikut rumus perhitungan ETR yaitu:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan dari variabel dependen. Ketika variabel independen berubah, maka variabel dependen nya juga berubah. Dalam penelitian ini, terdapat 5 variabel, yakni Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Inventory Intensity*.

a. Profitabilitas (X_1)

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mencari *profit* atau keuntungan dari kegiatan pada perusahaan menurut Ariani dan Hasyimi (2018) *Return on Asset* yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya, semakin tinggi ROA yang dihasilkan maka semakin baik juga perusahaan dalam mengelola asetnya. Dalam penelitian ini ROA diukur dengan laba bersih setelah pajak, kemudian membandingkan dengan jumlah total aset berikut adalah rumus ROA yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$



b. Likuiditas (X_2)

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa likuidnya suatu perusahaan dengan cara membandingkan komponen neraca yaitu, jumlah aktiva lancar dengan jumlah utang jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

c. *Leverage* (X_3)

Rasio *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sumber dana perusahaan terhadap pembiayaan pengeluarannya. Selain itu, *leverage* juga sering disebut rasio untuk mengukur kemampuan hutang pada suatu perusahaan baik dalam jangka Panjang ataupun jangka pendek agar dapat membiayai aktiva perusahaan tersebut. Berikut adalah rumus *leverage* yaitu:

$$LEV = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. Ukuran Perusahaan (X_4)

Rasio Ukuran Perusahaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengelompokan baik besar maupun kecil pengukuran dari sebuah perusahaan. Dan ukuran perusahaan biasanya diandai dengan total aset perusahaan maka dalam hal ini diukur oleh proksi logaritma natural dari jumlah aset. Berikut adalah rumus ukuran perusahaan:

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Aset})$$

e. *Inventory Intensity* (X_5)

Rasio *inventory intensity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbedaan antara total persediaan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun proksi yang digunakan untuk mengukur *inventory intensity* yaitu:



$$\text{Inventory Intensity Ratio} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Definisi operasional dan pengukuran tiap variabel dalam penelitian ini dapat disajikan dalam tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

NAMA VARIABEL	JENIS VARIABEL	PROKSI	SKALA PENGUKURAN
Profitabilitas	Independent	ROA= (Laba Setelah Pajak)/(Total Asset)	Rasio
Likuiditas	Independent	CR= (Aset Lancar)/(Utang Lancar)	Rasio
Leverage	Independent	DER= (Total Utang)/(Total Asset)	Rasio
Ukuran Perusahaan	Independent	Size=Ln (Total Asset)	Rasio
Inventory Intensity	Independent	inv= Inventory/(Total Asset)	Rasio
Tax Avoidance	Dependen	ETR= (Beban Pajak Penghasilan)/(Laba Sebelum Pajak)	Rasio

Sumber: Diolah Penulis

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk mengumpulkan pencatatan atau melakukan observasi terhadap data sekunder. Maka hasil dari data sekunder itu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Data laporan keuangan tahunan, terdapat perusahaan manufaktur pada tahun 2020-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data beban pajak penghasilan, terdapat jumlah hutang, total pendapatan, laba sesudah pajak, data jumlah pendapatan, total aset, laba setelah pajak, beban pajak penghasilan yang ada di dalam laporan keuangan setiap tahun pada perusahaan yang telah diaudit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



3. Data komite audit, terdapat data perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022.

4. Perusahaan tidak memiliki laba sebelum pajak yang negatif.

E. Teknik Pengumpulan Data Sampel

Teknik pengumpulan sampel yang akan digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022 sebagai bukti ataupun data dari sampel dan populasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022 yang telah diaudit dan terdapat didalam website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk diolah yaitu pajak kini, laba sebelum pajak, total hutang, total modal, total aset.

Sampel merupakan bagian dari populasi, sampel terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan Teknik *non probability sampling* metode *purposive sampling*. Metode ini digunakan untuk lebih memudahkan peneliti dalam mengkaji objek maupun situasi *social* yang diteliti. Berikut beberapa kriteria yang dipakai dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 – 2022
2. Perusahaan manufaktur yang memiliki laba atau tidak rugi secara berturut – turut selama 2020 – 2022
3. Perusahaan manufaktur yang menyampaikan laporan keuangannya dalam bentuk mata uang rupiah.
4. Perusahaan manufaktur yang menyampaikan laporan keuangannya secara lengkap berturut – turut selama periode 2020 – 2022



5. Perusahaan manufaktur dengan ketersediaan data yang sesuai untuk kebutuhan tiap variabel yang diteliti.

Tabel 3.2

Kriteria Pengambilan Sampel

NO	KETERANGAN	JUMLAH PERUSAHAAN
1	Perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020– 2022	77
2	Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya secara tidak lengkap selama periode 2020 – 2022	(53)
3	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya dalam mata uang selain rupiah	(0)
4	Perusahaan yang terkena outlier	(9)
5	Jumlah perusahaan yang terpilih sebagai sampel	15
6	Periode penelitian	3 tahun
7	Jumlah sampel yang digunakan	45

F. Teknik Analisis Data

Metode dan analisis dalam pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian analisis kuantitatif yakni pencarian dan pengelolaan dari data analisis kuantitatif dengan menggunakan program data IBM SPSS. Sebagai alat bantu dalam pengolahan data yang diperoleh penulis.



1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2021:19) Statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dapat dilihat dari besaran atau nilai rata-rata (*mean*), maksimum, *skewness* (kemencengan distribusi), varian, standar deviasi, kurtosis, range, sum, minimum.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Uji kesamaan koefisien merupakan uji agar mengetahui penjumlahan dari data penelitian pengujian ini (penggabungan data *cross sectional* dan *time series*) dapat dilakukan pengujian. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan dummy dan terkait pada tingkat $\alpha = 5\%$ untuk periode penelitian selama empat tahun. Model persamaan koefisien yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} ETR = & a + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 DER + \beta_4 SIZE + \beta_5 INV + \beta_6 D1 + \beta_7 D2 + \beta_8 D1 \\ & * ROA + \beta_9 D1 * CR + \beta_{10} D1 * DER + \beta_{11} D1 * SIZE + \beta_{12} D1 * INV \\ & + \beta_{13} D2 * ROA + \beta_{14} D2 * CR + \beta_{15} D2 * DER + \beta_{16} D2 * SIZE \\ & + \beta_{17} D2 * INV + \varepsilon \end{aligned}$$

ETR: penghindaran pajak

ROA: profitabilitas

CR: likuiditas

DER: *leverage*

SIZE: ukuran perusahaan

INV: *inventory intensity*

D1: Variabel Dummy 1 ("1" pada tahun 2020, "0" selain tahun 2020)

D2: Variabel Dummy ("1" pada tahun 2022, "0" selain tahun 2022)



α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_{14}$: Koefisien Regresi

ϵ : Error

adapun kriteria dalam pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut:

- Bila $p\text{-value} < 0,005$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*. Sehingga, pengujian data harus dilakukan per tahun.
- Bila $p\text{-value} > 0,005$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*. Sehingga, uji data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam satu kali uji.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan model pengujian yang layak dipakai dalam arti tidak ada penyimpangan yang dilakukan oleh peneliti layak digunakan. Dan uji asumsi klasik ini digunakan dengan beberapa uji seperti uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki fungsi yaitu menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan uji f dapat diasumsikan bahwa nilai residual distribusi normal. Jika asumsi ini tidak bisa dicapai atau dipenuhi, bahwa uji *statistic* akan tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji statistik yang dipakai oleh peneliti untuk menguji normalitas residual yaitu uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S), dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika Asymp.Sig (2-tailed) < nilai α ($\alpha = 5\%$) maka dapat disimpulkan model regresi tidak menghasilkan nilai residual berdistribusi normal.





- (2) Jika $\text{Asymp.Sig (2-tailed)} \geq \text{nilai } \alpha (\alpha = 5\%)$, maka model regresi menghasilkan nilai residual berdistribusi normal.



b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki fungsi yaitu menguji apakah model regresi linear korelasi antara kesalahan pengganggu periode t pada kesalahan pengganggu periode $t-1$. Bila terjadi maka dapat dinamakan problem autokorelasi, hal ini muncul dikarenakan observasi yang berurutan sepanjang waktu bersamaan. Masalah ini dapat timbul dikarenakan kesalahan pada pengganggu yang tidak bebas dari satu observasi dengan observasi lainnya. Metode dari autokorelasi yang digunakan oleh peneliti yaitu uji Durbin Watson (*DW test*).

Tabel 3.3

Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, Positif atau Negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Ghazali (2018:112)

5. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas memiliki fungsi yaitu menguji apakah model regresi korelasi antara variabel *industrynt* atau variabel bebas. Jika variabel independent saling



berkorelasi atau berkaitan maka variabel ini tidak ndustryn jika variabel ndustryn merupakan variabel ndustrynt. Metode pengujian multikolonieritas yang dipakai oleh

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

peneliti yaitu *variance inflation factor* (VIF) dan tolerance pada model regresi,

(1) Bila nilai tolerance $\geq 0,10$ atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

(2) Bila nilai tolerance $< 0,10$ atau VIF ≥ 10 maka terjadi multikolinieritas

d Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki fungsi yaitu menguji apakah model regresi bisa terjadi dikarenakan ketidaksamaan *variance* residual pengamat satu dengan pengamat lainnya atau dapat disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Regresi yang baik yaitu jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode pengujian heteroskedastisitas dengan hipotesis dan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

(1) Hipotesis pengujian

(a) H_0 : tidak ada gejala heteroskedastisitas

(b) H_a : ada gejala heteroskedastisitas

(2) Kriteria pengambilan keputusan

(a) H_0 diterima apabila nilai sig $> 0,05$ yang artinya tidak terdapat heteroskedastisitas.

(b) H_0 ditolak apabila nilai sig $< 0,05$ yang artinya terdapat heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode statistic antara satu variabel terikat dengan variabel bebas yang dapat disebut sebagai analisis regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk mengukur hubungan antar dua variabel atau lebih, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independent. Model regresi linier berganda yang digunakan sebagai berikut:

$$ETR = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 DER + \beta_4 SIZE + INV + \varepsilon$$

Keterangan:

ETR: penghindaran pajak

ROA: profitabilitas

CR: likuiditas

DER: *leverage*

SIZE: ukuran perusahaan

INV: *inventory intensity*

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien Regresi

ε : error

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dirincikan sebagai berikut:

a. Uji Statistik F

Uji statistik f adalah pengujian dari hipotesis agar dapat mengetahui kelayakan model regresi untuk alat analisis. Kriteria saat mengambil keputusan yaitu dilihat dari tabel *annova* dengan cara melihat nilai Sig, sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Sig, $< \alpha$ 0,05 menunjukkan hasil uji model layak untuk digunakan pada penelitian.
- (2) Jika nilai Sig, $> \alpha$ 0,05 menunjukan hasil uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



b. Uji Statistik t

Uji statistik t adalah pengaruh satu variabel industrynt dalam menerangkan variabel dependen. Kriteria saat mengambil keputusan nya dapat dilihat dari seberapa jauh pengaruh variabel berpengaruh sebagai berikut:

(1) Menunjukkan hipotesis

(a) Hipotesis 1:

$H_0: \beta_1 = 0$ berarti variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

$H_a: \beta_1 < 0$ berarti variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

(b) Hipotesis 2:

$H_0: \beta_2 = 0$ berarti variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

$H_a: \beta_2 < 0$ berarti variabel likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

(c) Hipotesis 3:

$H_0: \beta_3 = 0$ berarti variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

$H_a: \beta_3 > 0$ berarti variabel *leverage* memiliki pengaruh *negative* terhadap *tax avoidance*.

(d) Hipotesis 4:

$H_0: \beta_4 = 0$ berarti variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

$H_a: \beta_4 < 0$ berarti variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(e) Hipotesis 5:

$H_0: \beta_5 = 0$ berarti variabel *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

$H_a: \beta_5 < 0$ berarti variabel *inventory intensity* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

(2) Menunjukkan nilai α sebesar 0,05.

(3) Melaksanakan pengujian dan memperoleh nilai Sig t.

(4) Pengambilan keputusan dapat dilihat dari koefisien tabel dalam melihat angka yang sig, terletak dimana:

(a) Jika nilai Sig < maka variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

(b) Jika nilai Sig > maka dapat disimpulkan variabel *industrynt* nya tidak berpengaruh terhadap variabel *industrynt*.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

uji koefisiensi determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model tersebut menjabarkan variasi dari variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi merupakan antara nol dan satu. Nilai determinasi yang kecil akan menunjukkan kemampuan antara variabel independent dalam menentukan variabel dependen bahkan hampir semua informasi untuk memprediksi variabel independent. Nilai dari koefisien determinasi (R^2) dapat diamati dari tabel *summary*. Terlihat bahwa nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

(a) bila $R^2 = 0$, maka regresi yang akan terbentuk tidak tepat dalam meramalkan variabel Y.

(2) bila $R^2 = 1$, maka regresi yang akan terbentuk dapat meramalkan variabel Y dengan

C baik. Semakin dekat R^2 semakin besar juga kemampuan variabel independent dapat menjelaskan variabel dependen.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

